BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

PT. Pos Indonesia (PERSERO) merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan peran pemerintah dalam melayani masyarakat seperti keharusan untuk memberikan kemudahan dalam pelayanan komunikasi, pengiriman barang dan pelayanan keuangan terhadap pegawai negeri, transmigran, dan pensiunan di daerah terpencil.

Dalam menjalankan usahanya PT. Pos Indonesia (PERSERO) harus siap menghadapi persaingan yang ada dengan mengantisipasi dan menghadapi segala situasi agar dapat bertahan dan memenangkan persaingan usaha.

Saat ini PT. Pos Indonesia (PERSERO) sedang menghadapi berbagai masalah serius yang apabila tidak dapat ditangani dengan tepat dapat berdampak terhadap kelangsungan hidup perusahaan. Tingkat rentabilitas yang dalam kisaran nol persen selama beberapa tahun terakhir, meskipun tidak mencerminkan secara utuh kinerja perusahaan memberikan cukup gambaran potret buram perusahaan. Jika dibandingkan dengan tingkat rentabilitas perusahaan perposan negara-negara tetangga seperti Pos Malaysia 18,5% dan Singapura 28,7%, maka sebenarnya

secara umum bisnis perposan apabila ditangani dengan manajemen yang baik masih memberikan peluang.

Problematik struktural yang dihadapi terutama disebabkan oleh faktor internal dimana pertumbuhan biaya yang antara lain disebabkan besarnya porsi belanja pegawai akibat tuntutan kesejahteraan tidak mampu diimbangi dengan pertumbuhan pendapatan yang memadai.

Beberapa hal yang mempengaruhi berkurangnya pendapatan operasional karena produktivitas karyawan yang rendah dan manajemen perusahaan yang kurang kreatif dalam mengelola pelayanan jasa sehingga banyak tertinggal dalam kemajuan teknologi. Di lain pihak, PT. Pos Indonesia (PERSERO) mengalami masalah eksternal dimana kondisi persaingan yang sangat tajam dimana banyak bermunculan pengelola jasa titipan. Selain itu juga konsumen yang beralih ke produk subsitusi yaitu SMS dan internet. Oleh karena itu, tanpa adanya langkah-langkah yang radikal atau perubahan yang signifikan maka secara perlahan PT. Pos Indonesia (PERSERO) mungkin tidak akan bertahan eksis dalam persaingan atau dengan kata lain terancam kebangkrutan.

Dari observasi pendahuluan yang telah penulis lakukan di PT. Pos Indonesia (PERSERO) dengan mengambil beberapa sampel yang diperoleh dari laporan laba rugi dan neraca dari tahun 2000 sampai 2007 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1.1

Sampel Survei Awal

Modal Kerja, Efisiensi Biaya dan Rentabilitas

Pada PT. Pos Indonesia (PERSERO)

Periode Tahun 2000-2007

Tahun	Modal Kerja (Aktiva Lancar– Hutang Lancar)	Rasio Efisiensi Biaya= % Biaya Sesungguhnya- % Biaya Standar (99,95%)	Rentabilitas $\left(\frac{\text{Laba/RugiUsaha}}{\text{Modal Usaha}} \text{ X } 100\ \%\right)$
2000	Rp 146.365.973.189	5,26 %	2,77 %
2001	Rp 221.252.793.715	0,17 %	0,11 %
2002	Rp 432.665.877.600	0,33 %	0,16 %
2003	Rp 549.105.283.543	(5,83%)	(2,16 %)
2004	Rp 89.937.413.213	(0,64%)	(0,32 %)
2005	Rp 19.813.455.931	(9,5%)	(5,09 %)
2006	(Rp 5.057.735.156)	(7,3%)	(3,76 %)
2007	(Rp 31.636.907.475)	(3,82%)	(1,35 %)

Sumber: Laporan Laba Rugi dan Laporan Neraca PT. Pos Indonesia (PERSERO)

Dilihat dari sampel yang diperoleh dari laporan neraca tahun 2000 sampai 2007 ternyata modal kerja yang dimiliki oleh perusahaan cenderung fluktuatif dari tahun ke tahun dan pada tahun 2006 dan 2007 perusahaan memiliki modal kerja yang berasal dari hutang lancar. Hal ini akan menimbulkan pengembalian disertai bunga yang akan membebankan perusahaan.

Dari tabel tersebut juga dapat diketahui bahwa efisiensi biaya pada PT. Pos Indonesia (PERSERO) tidak baik dikarenakan melebihi biaya standar yang telah ditetapkan yaitu 99,95% sehingga kita dapat mengambil kesimpulan bahwa PT. Pos Indonesia (PERSERO) perlu melakukan efisiensi biaya agar dapat memperoleh laba yang maksimal.

Pada tahun 2001 sampai 2002 tingkat rentabilitas perusahaan dalam kisaran nol sedangkan tahun 2003 sampai 2007 dapat dilihat bahwa rentabilitas perusahaan selalu mengalami minus karena pada tahun 2003 sampai 2007 perusahaan mengalami kerugian.

Kinerja keuangan PT. Pos Indonesia (PERSERO) dapat dilihat melalui rasio rentabilitas. Menurut Bambang Riyanto, (2008:36)

"Rentabilitas adalah perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam persentase."

Melihat kondisi buruk yang sedang dialami PT. Pos Indonesia (PERSERO) maka perlu diadakan pengelolaan manajemen yang efektif dan efisien dalam melakukan kegiatan operasional.

Dalam melakukan kegiatan operasional, suatu perusahaan memerlukan modal kerja.

Menurut Gitosudarmo, (2000:35)

"Modal kerja yaitu kekayaan atau aktiva yang diperlukan oleh perusahaan untuk menyelenggarakan kegiatan sehari-hari yang selalu berputar dalam periode tertentu."

Modal kerja sebaiknya tersedia dalam jumlah yang cukup agar memungkinkan perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis dan tidak mengalami kesulitan keuangan.

Selain itu perusahaan perlu melakukan efisiensi biaya agar dapat meningkatkan laba.

Menurut Usry, (2004: 12)

"Efisiensi biaya dapat diukur dengan cara membandingkan biaya sesungguhnya dengan biaya yang dianggarkan yang selanjutnya disebut biaya standar."

Efisiensi biaya ini dimaksudkan agar PT. Pos Indonesia (PERSERO) mampu menjadi pelaku ekonomi yang kuat dan mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat. Meningkatnya biaya ternyata semakin mengurangi kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba. Banyak perusahaan yang tidak memperhatikan adanya kenaikan biaya di luar kemampuan merealisasikan pendapatannya melalui penjualan.

Fenomena ini menunjukkan betapa pentingnya modal kerja dan efisiensi biaya yang akan berpengaruh pada rentabilitas perusahaan.

Atas dasar permasalahan inilah, maka penulis merasa terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Modal Kerja dan Efisiensi Biaya Serta Pengaruhnya Terhadap Rentabilitas Pada PT. Pos Indonesia (PERSERO)."**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada peneliti menemukan masalah yang sedang dialami PT. Pos Indonesia (PERSERO), yaitu:

1. Tingkat rentabilitas yang dalam kisaran nol persen selama beberapa tahun terakhir yang memberikan gambaran buram kondisi perusahaan.
2. Modal kerja yang mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2004 sampai 2007 sehingga menghambat PT. Pos Indonesia (PERSERO) dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.
3. Peningkatan biaya di PT. Pos Indonesia (PERSERO) tidak mampu diimbangi dengan pertumbuhan pendapatan menyebabkan inefisiensi biaya pada PT. Pos Indonesia (PERSERO).

1.2.2 Rumusan Masalah

Dari masalah yang telah diuraikan, maka timbul beberapa pertanyaan yang merupakan rumusan masalah penelitian yakni sebagai berikut :

1. Bagaimana modal kerja pada PT. Pos Indonesia (PERSERO).
2. Bagaimana efisiensi biaya pada PT. Pos Indonesia (PERSERO).
3. Bagaimana rentabilitas pada PT. Pos Indonesia (PERSERO).

4. Seberapa besar pengaruh secara parsial dan simultan antara modal kerja dan efisiensi biaya terhadap rentabilitas pada PT. Pos Indonesia (PERSERO).

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui data dan berbagai informasi mengenai pengaruh modal kerja dan efisiensi biaya terhadap rentabilitas pada PT. Pos Indonesia (PERSERO), sehingga dapat menjelaskan fenomena yang terjadi pada variabel-variabel yang terkait.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai oleh penulis dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui modal kerja pada PT. Pos Indonesia (PERSERO).
2. Untuk mengetahui efisiensi biaya pada PT. Pos Indonesia (PERSERO).
3. Untuk mengetahui rentabilitas pada PT. Pos Indonesia (PERSERO).
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh secara parsial dan simultan antara modal kerja dan efisiensi biaya terhadap rentabilitas pada PT. Pos Indonesia (PERSERO).

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Akademis

1. Bagi peneliti, sebagai uji kemampuan dalam menerapkan teori-teori yang diperoleh di perkuliahan terkait modal kerja dan efisiensi biaya terhadap rentabilitas.

2. Bagi peneliti lain, sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji dalam bidang yang sama.

3. Bagi pengembangan ilmu manajemen, memberikan referensi tentang keterkaitan antara modal kerja dan efisiensi biaya terhadap rentabilitas.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi PT. Pos Indonesia (PERSERO) diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengelolaan modal kerja dan efisiensi biaya yang baik sehingga dapat digunakan sebagai acuan peningkatan rentabilitas perusahaan.

2. Bagi manajemen perusahaan dapat memberikan informasi mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi rentabilitas perusahaan.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penulis mengadakan penelitian pada PT. Pos Indonesia (PERSERO) yang beralamat di Jalan Cilaki no. 73 Bandung.

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian dimulai dari bulan Februari 2010 sampai dengan Juli 2010. Secara lebih rinci waktu penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.2
Jadwal Kegiatan Penelitian

Tahap	Prosedur	Bulan						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Pengajuan Judul							
2	Persiapan Usulan Penelitian							
3	Penyusunan Usulan penelitian							
4	Seminar Usulan Penelitian							
5	Pengumpulan Data							
6	Pengolahan dan Analisis Data							
7	Penyusunan Skripsi							
8	Sidang Skripsi							
9	Penggandaan							